

Pengaruh *Locus of Control*, *Self Esteem*, dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Auditor dengan *Emotional Stability* sebagai Variabel Moderating

(Studi Empiris pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

The Influence of Locus of Control, Self Esteem, and Self Efficacy toward Auditor's Performance with Emotional Stability as Moderating Variable
(Empirical Studies on 10 Public Certified Accountant in Bandung City)

¹Sri Intan Supartini, ²Edi Sukarmanto, ³Mey Maemunah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹intanpradiptads@gmail.com, ²edi06sukarmanto@gmail.com, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine how the influence of locus of control, self esteem, and self efficacy to auditor's performance which moderated by emotional stability. Population in this research is auditor working at Public Accounting Firm (KAP) in Bandung City. Sampling method used is purposive sampling method. The data used in this study is the primary data with using questionnaire submitted directly to the auditor. Testing tool used to analyze data is the test of validity, reliability testing and for testing the hypothesis in this study using multiple regression analysis method. The result of this research shows that : (1) locus of control care partially have significant influence to auditor's performance, (2) self esteem partially doesn't have significant influence to auditor's performance, (3) self efficacy partially have significant influence to auditor's performance, (4) emotional stability partially have significant to auditor's performance. (5) Locus of control which moderated with emotional stability, self esteem which moderated with emotional stability and self efficacy moderated with emotional stability, simultaneously has a positive significant effect on auditor's performance. Further research is expected to replace or add other variables that may affect to auditor's performance. This research is only done on KAP in Bandung, it will be better if the further research conduct research in various regions in Indonesia or using different respondents, for example by taking the population of auditors who work in KAP listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) or the auditor who work on The Big Four, so the result of the research can be widely used and obtained will vary.

Keywords : Locus of Control, Self Esteem, Self Efficacy, Auditor's Performance, Emotional Stability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *self esteem*, dan *self efficacy* terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh *emotional stability*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada auditor. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Locus of Control* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (2) *Self Esteem* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (3) *Self Efficacy* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (4) *Emotional Stability* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. (5) *Locus of control* dimoderasi dengan *emotional stability*, *self esteem* dimoderasi dengan *emotional stability* dan *self efficacy* dimoderasi dengan *emotional stability* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Kota Bandung, akan menjadi lebih baik apabila penelitian selanjutnya melakukan penelitian di berbagai daerah di Indonesia atau menggunakan responden yang berbeda, misalkan dengan mengambil populasi auditor yang bekerja di KAP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pada KAP yang termasuk kedalam anggota *Big Four* agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas dan hasil yang didapatkan akan bervariasi.

Kata Kunci : Locus of Control, Self Esteem, Self Efficacy, Kinerja Auditor, Emotional Stability.

A. Pendahuluan

Akuntan publik mempunyai peran terutama dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian, profesi akuntan publik memiliki peran yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Banyaknya kasus yang terjadi dalam dunia akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya semakin menjadi perhatian. Fenomena tersebut dapat menjadi cerminan buruk dari kinerja yang telah dilakukan oleh auditor. Adanya penyimpangan yang dilakukan auditor tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal yang dapat menyebabkan tekanan emosional dan mempengaruhi keadaan psikologis pada saat melakukan penugasan, sehingga pada akhirnya kinerja yang dihasilkan menurun.

Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya (Sanjiwani dan Wisadha, 2016). Kinerja yang ditunjukkan auditor tidak akan terlepas dari kepribadian auditor yang bersangkutan. Beberapa faktor yang menjadi kemungkinan penyebab buruknya kinerja dari auditor tersebut yang dilihat dari segi kepribadian antara lain : *Locus of Control*, *Self Esteem*, *Self Efficacy*, dan *Emotional Stability*.

Locus of Control merupakan keyakinan atas sejauh mana seseorang mampu menguasai dan mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Robbins, 2001). Faktor kepribadian lain yang memengaruhi kinerja adalah *Self Esteem*. *Self Esteem* atau penghargaan diri berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai diri dan citra diri (Luthans, 2006:230). Selain faktor diatas, *Self Efficacy* juga berperan terhadap kinerja auditor. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas (Robbins, 2015). Faktor kepribadian lainnya yang penting dan dapat memengaruhi kinerja auditor yaitu *Emotional stability*. *Emotional stability* atau stabilitas emosi merupakan sifat kepribadian pada suatu individu yang dapat menjaga keseimbangan emosionalnya yang ditunjukkan dengan mampu mengatur rasa cemas, amarah, depresi, dan perasaan tidak aman.

Seseorang yang memiliki tingkat kendali atas peristiwa yang baik, penghargaan diri, dan efikasi diri yang tinggi apabila dihadapkan pada situasi pekerjaan yang kompleks tetapi tidak memiliki kestabilan emosi yang baik, maka hal tersebut dapat mengalihkan fokus terhadap sesuatu yang telah menjadi tujuan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut sehingga menyebabkan kinerja menjadi menurun.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
2. Pengaruh *Self Esteem* terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
4. Pengaruh *emotional stability* terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
5. *Emotional Stability* memoderasi pengaruh *Locus of Control*, *Self Esteem*, dan *Self Efficacy* terhadap kinerja auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

B. Tinjauan Pustaka

Kinerja Auditor

Kinerja kerap dikaitkan dengan pencapaian. Kinerja auditor merupakan pencapaian seorang auditor dalam melakukan penugasan audit yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan diukur dengan suatu pengukuran tertentu. Dimensi tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah dilakukan auditor dapat diukur melalui 4 indikator yang berkaitan dengan kemampuan, komitmen profesi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Locus of Control

Locus of control dapat diukur dengan dimensi locus of control internal dan locus of control eksternal. Selain itu, menurut Spector (1988) *locus of control* dapat didefinisikan sebagai kepercayaan umum bahwa keberhasilan dan kegagalan individu dikendalikan oleh perilaku individu itu sendiri (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan, dan nasib (eksternal).

Self Esteem

Robbins (2001:58-59) bahwa *self-esteem* atau penghargaan diri merupakan derajat sejauh mana seseorang menyukai atau tidak menyukai dirinya. Dimensi tersebut juga diukur melalui indikator – indikator yang berkaitan dengan kepuasan atas kemampuan dan apapun yang ada pada dirinya, tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dan anggapan bahwa individu tersebut merupakan individu yang berharga dan dipertimbangkan oleh orang-orang terdekatnya.

Self Efficacy

Self-efficacy merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal. Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self efficacy* dalam diri individu dapat dibagi menjadi 3 dimensi, yaitu : tingkat, kekuatan, dan keluasan.

Emotional Stability

Seperti yang dikemukakan oleh Meichati (1983), kestabilan emosi adalah kemampuan individu dalam memberikan respon yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan serta sesuai pula dengan lingkungan, terhadap rangsangan-rangsangan di dalam dan luar dirinya serta kesanggupan individu untuk menghadapi tekanan hidup baik yang ringan maupun yang berat dalam keadaan emosi yang tetap baik.

Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh locus of control, self esteem, dan self efficacy terhadap kinerja auditor yang dimoderasi oleh emotional stability. Penelitian ini dilakukan pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan langsung kepada auditor. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Tabel 1. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1017,627	7	145,375	104,737	,000 ^b
	Residual	44,416	32	1,388		
	Total	1062,043	39			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), SEF*EST, SES, LOC, EST, SEF, SES*EST, LOC*EST

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 104,737 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 40$ ($n-(k+1)$) dan $v_2 = 3$, maka di dapat F_{tabel} 2,243. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($104,737 > 2,243$) maka H_0 ditolak, artinya variabel *Locus of Control* (LOC), *Self Esteem* (SES), *Self Efficacy* (SEF), *Emotional Stability* (EST), *Locus of Control* dimoderasi dengan *Emotional Stability* (LOC*EST), *Self Esteem* dimoderasi dengan *Emotional Stability* (SES*EST) dan *Self Efficacy* dimoderasi dengan *Emotional Stability* (SEF*EST) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor (KA).

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,877	8,965		-4,894	,000
	LOC	2,721	,998	2,742	2,726	,010
	SES	,270	,456	,320	,593	,558
	SEF	5,175	1,205	6,427	4,296	,000
	EST	2,151	,408	1,366	5,274	,000
	LOC*EST	,179	,055	5,973	3,251	,003
	SES*EST	,011	,026	,410	,433	,668
	SEF*EST	,249	,062	9,938	4,044	,000

a. Dependent Variable: KA

1. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk LOC sebesar 2,726 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Locus of Control* (LOC) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor.
2. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk SES sebesar 0,593 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,558 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Self Esteem* (SES) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.
3. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk SEF sebesar 4,296 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,000

($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Self Efficacy* (SEF) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

4. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk EST sebesar 5,274 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Emotional Stability* (EST) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.
5. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk LOC*EST sebesar 3,251 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Locus of Control* yang dimoderasi oleh *Emotional Stability* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor.
6. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk SES*EST sebesar 0,433 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,668 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Self Esteem* yang dimoderasi oleh *Emotional Stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Auditor.
7. Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk SEF*EST sebesar 4,044 dan t_{tabel} 2,028. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* yang dimoderasi oleh *Emotional Stability* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.
2. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Self Esteem* memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.
3. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor.
4. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Emotional Stability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor.
5. *Emotional Stability* secara signifikan memoderasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor. *Emotional Stability* secara signifikan memoderasi hubungan antara *Self Efficacy* dan Kinerja Auditor. Tetapi, *Emotional Stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara *Self Esteem* dan Kinerja Auditor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Kota Bandung yang terdaftar di IAPI, akan menjadi lebih baik lagi apabila penelitian selanjutnya dapat

melakukan penelitian di berbagai daerah lain di Indonesia atau menggunakan responden yang berbeda, misalkan dengan mengambil populasi auditor yang bekerja di KAP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau KAP yang termasuk kedalam anggota *Big Four*, agar hasil penelitian yang didapatkan akan bervariasi.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Damayanti, Rahayu. 2015. Pengaruh Sifat Kepribadian Model Core Self Evaluations Pada Kinerja Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Deany, Ary Sinar. 2016. Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy, Locus Of Control, Dan Emotional Stability Pada Kinerja Pengelola Anggaran Belanja Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Erez, A. dan Judge, T. A. 2001. Relationship of Core Self-Evaluations to Goal Setting, Motivation, and Performance. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 86: 1270-1279.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. 2009. *Theories of Personality*. Amerika Serikat: McGraw Hill.
- Halim, F. W., Zainal, A., Khairudin, R., Shahrazad, W., Nasir, R., dan Fatimah, O. 2011. Emotional Stability and Conscientiousness as Predictors towards Job Performance. *Pertanika J. Soc. Sci & Hum*, Vol 19: 139-145.
- Iqbal, Y. 2012. Impact of Core Self Evaluation (CSE) On Job Satisfaction in Education Sector of Pakistan. *Journal of Global Strategic Management*, Vol. 12: 132-139.
- Ismahardi. 2016. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Independensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Semarang.
- Kreitner dan Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mahaputra, I Nyoman. 2016. Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, Self Efficacy Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Ilmiah Seminar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Meichati, Siti. 1983. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Nurpasya, Ayu. 2017. Pengaruh Self Efficacy dan Sifat Machiavellian terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Bandung.
- Purbandari, Theresia. 2013. Peran Kepuasan Kerja, Self Esteem, Self Efficacy Terhadap Kinerja Individual, Vol. 1 No. 1, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*.
- Purnomo, R. dan Lestari, S. 2010. Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah, Vol. 17: 144-160. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Robbins, S.P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P., Judge, T.A. 2007. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Jakarta: Salemba Empat.

- Robbins, S.P. dan Judge, T.A. 2008. *Perilaku Organisasi*. (Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rosyid). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P., Judge, T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosenberg, M. 1965. *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Sanjiwani, Desak Made dan Wisadha. 2016. Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyandi, Herman dan Iwa Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Spector, P. E. 1988. Development of the Work Locus of Control Scale. *Journal Occupational Psychology*, Vol. 61: 335-340.
- Trisnaningsih, S. 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli.
- Tuanakotta, T.M. 2015. *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Walgito, Bimo. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada.
- Wiguna, Meilda. 2014. Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Self Efficacy, Sensitifitas Etika Profesi, Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Wood, R. dan Bandura, A. 1989. Social Cognitive Theory of Organizational Management. *Academy of Management Review*, Vol. 14: 361-384.
- Wuryaningsih & Kusyanti. 2013. Analisis Pengaruh Locus Of Control Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.